

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Keaslian penelitian	8
1.5 Manfaat penelitian	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan pustaka	11
2.1.1 Epidemiologi	11
2.1.2 Etiologi	12
2.1.3 Fase-fase infeksi dengue	12
2.1.4 Gejala DF dan DHF	14
2.1.5 Klasifikasi infeksi dengue	16
2.1.6 Patogenesis infeksi dengue	19
2.1.7 <i>Prothrombine time</i>	23
2.1.8 <i>Activated partial thromboplastin time</i> ..	24
2.1.9 Fibrinogen	26
2.1.10 D-dimer	28
2.2 Landasan teori	30
2.3 Kerangka teori	33
2.4 Kerangka konsep	34
2.5 Hipotesis	35
BAB 3. METODE PENELITIAN	36
3.1 Tipe dan desain penelitian	36
3.2 Waktu dan tempat penelitian	36
3.3 Sampel penelitian	36
3.4 <i>Sampel size</i>	37
3.5 Data dan analisa data	38
3.6 Alur penelitian	38
3.7 Variabel penelitian	39
3.8 Definisi operasional	39
3.9 Analisis hasil	41
3.10 Pertimbangan etis	43

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan Penelitian	55
4.2.1 Hubungan <i>prothrombine time</i> dengan luaran <i>dengue shock syndrome</i>	57
4.2.2 Hubungan <i>activated partial thromboplastin time</i> dengan luaran <i>dengue shock syndrome</i>	60
4.2.3 Hubungan fibrinogen dengan luaran <i>dengue shock syndrome</i>	64
4.2.4 Hubungan d-dimer dengan luaran <i>dengue shock syndrome</i>	66
4.2.5 Faktor risiko luaran <i>dengue shock syndrome</i>	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74